## PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

#### ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana Program Studi Manajemen



Oleh:

IRDA AYU AGUSTIN (2014210900)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA 2018

#### PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Irda Ayu Agustin

Tempat, Tanggal Lahir: Surabaya, 23 Agustus 1996

N.I.M : 2014210900

Program Studi : Manajemen

Program Pendidikan : Sarjana

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada

Perusahaan Food & Beverages Yang Tercatat Di Bursa

Efek Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen pembimbing,

Tanggal: 4 Oktober 2018

(Linda Purnama Sari, S.E, M.Si)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal: 8 Oktober 2018

(Dr. Muazaroh, S.E, M.T)

# PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Irda Ayu Agustin STIE Perbanas Surabaya E-mail: Irdaayu32@gmail.com

#### *ABSTRACT*

This study aims to determine whether there is influence of working capital on profitability at Food & Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2014-2016. The subjects of this research are Food & Beverages Company, and the research object is cash turnover, receivable turnover, inventory turnover and profitability. The data collected by documentary method is using secondary data. Then the data is processed and analyzed by using multiple linear regression analysis. The results showed that cash turnover did not have a significant positive effect on profitability, receivable turnover did not have a significant positive effect on profitability, and inventory turnover had no significant positive effect on profitability at Food & Beverages company.

Keywords: cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover and profitability

#### **PENDAHULUAN**

**Profitabilitas** merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Rasio ini juga memberikan ukuran keefektivan manajemen suatu perusahaan. hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2010:224). Bagi suatu perusahaan profitabilitas sangatlah penting karena jika suatu perusahaan tidak mengukur profitabilitas setiap periodenya maka perusahaan tidak mengetahui profitabilitas vang didapat perusahaan. Ada oleh

beberapa macam tolok ukur yang dapat digunakan sebuah perusahaan menilai profitabilitas, dalam diantaranya adalah Return Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Return On Total Assets (ROA), Gross Profit Margin (GPM), Profit Margin (NPM) Operating Ratio dan Earning Per Share (EPS).

Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aset lancar. Dalam menganalisis sebuah modal kerja terdapat berbagai komponen yang harus diketahui diantaranya adalah kas, piutang, dan persediaan. Dalam pengelolaan

ketiga komponen tersebut dapat menghasilkan sebuah peningkatkan pertumbuhan profitabilitas yang maksimal.

Kas adalah aset yang paling likuid dan dapat dicairkan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. karena sifatnya yang likuid, kas dapat memberikan keuntungan yang rendah (Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti, 2012:207). Selain kas ada juga piutang, piutang adalah sejumlah uang yang diharpkan akan didapat di masa yang akan datang. Penyebab terjadinya piutang biasanya terjadi karena penjualan kredit. Adapun komponen yang ketiga dari modal kerja yaitu persediaan aset lancar yang di peroleh perusahaan untuk diolahmenjadi sebuah produk. Agar mengetahui tingkat keefektifan perusahaan dapat diukur dengan menghitung tingkat perputaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian. Menurut Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso (2016:5) perputaran kas adalah berapa kali berputar uang kas dalam satu periode. Hasil dari penelitian Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso (2016) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap positif profitabilitas. Artinya apabila semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya, keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan menunjukkan berapa kali dalam melakukan tagihan atas piutang dalam satu periode. Hasil dari penelitian Kadek Agustia, I Wayan Suwendra dan Fridayana Yudiaatmaja (2016) menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Artinya semakin cepat perputaran piutangnyasemakin cepat pula perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan kredit.

Menurut Putri Ayu Diana dan Hadi Santoso(2016:5) Bambang Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan dapat berputar dalam satu periode tertentu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu & Joni (2014) yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. pengelolaan Artinya dalam perputaran persediaan yang dimiliki sudah efektif, sehingga perputaran persediaan yang terjadi dari tahun ke tahun dapat dikelola dengan sangat baik dan cenderung menunjukkan angka perputaran yang besar.

### KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

#### **PROFITABILITAS**

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Rasio ini juga memberikan ukuran keefektivan manajemen suatu perusahaan. Ada beberapa macam rasio profitabilitas, dalam penelitian menggunakan rasio Return On Assets (ROA). Menurut Kasmir (2013:201) Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah

aset yang digunakan oleh perusahaan. Dengan menggunakan ini, perusahaan mengetahui perusahaan apakah efisien atau tidak dalam memanfaatkan asetnya. Adapun untuk menghitung ROA rumus adalah sebagai berikut:

$$= \frac{earning \ after \ interest \ and \ text}{rata - rata \ total \ asset} x \ 100$$

Rata - Rata Total Assets =

$$\frac{Total\ asssets(t-1) + total\ assets\left(t\right)}{2}$$

#### PERPUTARAN KAS

Kas adalah aset yang paling likuid dan dapat dicairkan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Tingkat keefektifan kas dapat diukur dengan perputaran kas.Perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam periode. Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik menunjukkan semakin efiseinsi dalam penggunaan kas. Perputaran kas dapat diukur dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

Perputaran Kas = 
$$\frac{Penjualan}{Rata-Rata Kas}$$

Rata - Rata Kas =

$$\frac{Kas\ Awal-Kas\ Akhir}{2}$$

#### PERPUTARAN PIUTANG

Piutang adalah sejumlah uang yang diharapkan di masa yang akan datang. Penyebab terjadinya piutang

biasanya adanya penjualan kredit. Semakin besar penjualan kredit, maka semakin besar pula investasi dalam piutang, dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan semakin besar. Tingkat keefektifan dapat diukur piutang dengan perputaran piutang.Perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan menunjukkan berapa kali dalam melakukan tagihan piutang dalam satu periode.Semakin cepat perputaran piutang, semakin cepat mendapatkan uang, maka semakin tinggi profitabilitas yang didapat. Perputaran piutang dapat diukur dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \textit{Perputaran Piutang} \\ & = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Rata} - \textit{rata piutang}} \end{aligned}$$

$$Rata - Rata \ Piutang$$

$$= \frac{Piutang(t-1) + Piutang(t)}{2}$$

#### PERPUTARAN PERSEDIAAN

Persediaan adalah aset lancar yang diperoleh perusahaan untuk diolah menjadi sebuah produk. Tingkat keefektifan persediaan dapat diukur dengan perputaran persediaan.Perputaran persediaan menunjukkan berapa kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan dapat berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputarannya maka jumlah dana akan semakin besar. Perputaran persediaan dapat diukur dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

Perputaran Persediaan =

#### Harga Pokok Penjualan

Persediaan

Rata - Rata Persediaan =

Persediaan awal + Persediaan Akhir

2

## PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS

Perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode. Semakin tinggi perputaran kas suatu perusahaan berarti jumlah uang kas yang disediakan perusahaan telah efisien dalam menghasilkan penjualan yang tinggi sehingga dengan penjualan yang tinggi menyebabkan tersebut akan diperoleh profitabilitas yang perusahaan semakin tinggi pula.

H1: Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

#### PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan dapat berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputarannya berarti perusahaan telah efisien dalam menyediakan persediaannya, sehingga diusahakan ketika barang

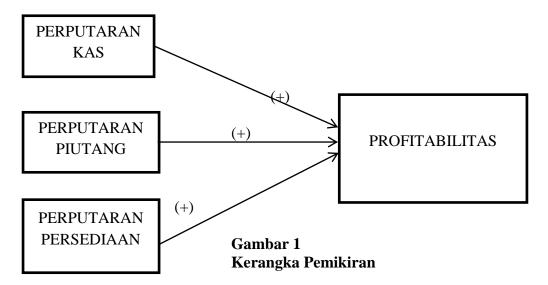
## PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS

Kasmir (2010:240)menyimpulkan bahwa perusahaan yang menjual barang atau jasa secara kredit mempunyai beberapa penting salah satunya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan, maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh perusahaan. Artinya, apabila penjualan dalam perusahaan kemungkinan meningkat besar perusahaan keuntungan akan meningkat. Hal ini terlihat dari omset penjualan yang dimiliki perusahaan, memberikan kebijakan dengan penjualan barang secara kredit akan mampu meningkatkan penjualan sekaligus keuntungan.

H2: Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

datang secara terus menerus, maka perusahaan harus cepat menjualnya agar profit yang diperoleh perusahaaan akan semakin cepat.

H3: Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas



#### METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan semua perusahaan adalah vang tercatat di Bursa Efek Indonesia. digunakan Sampel yang adalah perusahaan food & beverages 2014-2016. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang bersifat non random. Adapun beberapa kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1. Perusahaan Food & Beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secara berurutan dari tahun 2014-2016.
- 2. Perusahaan *Food* & *Beverages* yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2014-2016.

#### DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak di sektor *food & beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secara berurutan mulai periode 2014-2016. Dalam pengumpulan data,

peneliti menggunakan data sekunder tahunan yang didapat melalui laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan food & beverages yang lengkap di situs *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

#### **TEKNIK ANALISIS DATA**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis linier berganda dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif akan digunakan untuk memberikan gambaran secara umum tentang data dalam variabel penelitian.

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel dengan menggunakan Uji t .

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan hasil temuan pada masing-masing variabel yang diteliti. Berikut ini merupakan gambaran dari masing-masing variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Perputaran Kas	1.34	71.80	11.2869	12.41854
Perputaran Piutang	3.00	64.60	12.8497	12.14457
Perputaran Persediaan	1.25	26.00	7.4003	6.13565
ROA	-6.87	43.17	9.6431	10.79979

Sumber: data diolah

Berdasarkan pada tabel 1 bahwa menunjukkan Perusahaan yang memiliki perputaran tertinggi adalah PT. Tri Banyan Tirta Tbk sebesar 71,80 kali .Artinya bahwa jumlah kas yang disediakan oleh perusahaan untuk menghasilkan penjualan dapat berjalan dengan cepat sehingga kas perusahaan dapat berputar secara cepat dalam satu periode. Semakin tinggi kas perusahaan menandakan bahwa semakin tinggi efisiensi dalam penggunaan kas.Perusahaan yang memiliki perputaran kas terendah adalah PT. Delta Djakarta Tbk sebesar 1,34. Rendahnya perputaran kas disebabkan oleh penggunaan kas yang kurang efisien. Hal ini dapat menyebabkan banyaknya dana yang tidak dipergunakan. Semakin rendah perputaran kas menandakanbahwa semakin buruk kinerja perusahaan dan penggunaan kas menjadi tidak produktif.

Perusahaan yang memiliki perputaran piutang tertinggi adalah PT. Fast Food Indonesia sebesar 64,60 kali. Hal ini ditandai dengan perusahaan lebih cepatnya memperoleh kas dari hasil penjualan. Semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang relatif kecil.Perusahaan yang memiliki perputaran piutang terendah adalah PT. Tri Banyan Tirta Tbk sebesar 3,00 kali. Perputaran piutang rendah dikarenakan pada bagian kredit dan penagihan dalam perusahaan belum bekerja secara efektif. Hal ini juga bisa disebabkan karena adanya perubahan kebijaksanaan pemberian secara kredit sehingga perputaran piutang selama satu periode relatif rendah.

Perusahaan yang memiliki perputaran persediaan tertinggi PT. Nippon adalah Indosari Corporindo Tbk sebesar 26,00 kali. Hal ini bisa dikarenakan perusahaan tersebut memiliki usaha yang baik untuk secepat mungkin perusahaan barang persediaannya, menjual sehingga tidak ada persediaan yang menumpuk dengan waktu lama. Dengan tidak adanya persediaan yang menumpuk, perusahaan dapat mengurangi pengeluaran biaya untuk penyimpanan perawatan dan persediaan. Perusahaan yang perputaran memiliki persediaan terendah adalah PT. Delta Djakarta Tbk sebesar 1,25 kali. Hal ini disebabkan oleh penjualan yang rendah. Rendahnya perputaran persediaan juga bisa disebabkan adanya pesaing dari perusahaan lain yang memproduksi barang atau bahan yang kualitasnya lebih bagus.

Perusahaan yang memiliki Return On Assets tertinggi adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 43,17 persen. Artinya bahwaperusahaan tersebut mendapatkan tingkat pengembalian besar pengelolaan yang atas asetnya.Perusahaan yang memiliki Return On Assets terendah adalah PT. Prashida Aneka Niaga Tbk sebesar -6,87 persen. Hal ini terjadi dikarenakan laba setelah pajak yang diperoleh mengalami penurunan pada tahun 2015.

#### PENGUJIAN HIPOTESIS

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan Multiple Regression Analysis (MRA). Adapun alat yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi

Variabel	Regression	t hitung	t tabel	Sig.		
	Coefficient					
Perputaran Kas	-0,266	-1,800	1,694	0,081		
Perputaran Piutang	-0,153	-1,011	1,694	0,320		
Perputaran Persediaan	0,025	0,083	1,694	0,935		
	0,05					
$\mathbb{R}^2$	0,110					
Adjusted R <sup>2</sup>	0,026					
F hitung	1,314					
F tabel	2,90					
Sig F	0,287					

Sumber: Data diolah

#### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas yang meliputi perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return Assets. Dibawah initerdapat hasil uji secara parsial dari variabel bebas vang meliputi perputaran kas,perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas.

## PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS.

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan thitung sebesar  $-1,800 < t_{tabel}$  sebesar 1,694(0.05:32) dengan signifikansi 0.081 >0,05. Dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima. Dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa secara parsial perputaran berpengaruh kas tidak signifikan terhadap profitabilitas. Artinya bahwa semakin pendek jangka waktu pemberian kebijakan dalam penjualan secara kredit membuat perputaran kas semakin cepat. Hal ini dapat membuat perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualan yang signifikan. Denganadanya kondisi menyebabkan seperti ini profitabilitas didapat yang perusahaan menurun.

## PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar -1,011 <  $t_{tabel}$  sebesar 1,694

(0.05:32) dengan signifikansi 0.320 >0,05. Dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima.Dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan perputaran kas dimana semakin pendek jangka waktu dalam pemberian kebijakan penjualan secara kredit membuat perputaran piutang semakin cepat. Hal ini dapat membuat perusahaan tidak mampu untuk meningkatkan penjualan yang signifikan. Dengan adanya kondisi seperti ini profitabilitas menyebabkan yang didapat perusahaan menurun. Dengan kata lain bahwa perusahaan semakincepat dalam mengumpulkan piutangnya maka semakin sedikit jumlah dana yang perlu dikeluarkan untuk mengurangi kerugian atas piutang tak tertagih.

#### PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan t<sub>hitung</sub> sebesar 0,083< t<sub>tabel</sub> sebesar 1,694 (0.05:32) dengan signifikansi 0,935> 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima.Dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas. signifikan Artinya semakin pendek jangka waktu dalam pemberian kebijakan penjualan secara kredit membuat perputaran persediaan semakin cepat.Hal ini dapat membuat perusahaan tidak mampu untuk meningkatkan penjualan yang signifikan. Dengan adanya kondisi seperti ini menyebabkan profitabilitas yang didapat perusahaan menurun.

#### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel perputaran kas tidak berpengaruh positif signifikan profitabilitas. terhadap Artinya semakin pendek jangka waktu dalam penjualan secara kredit membuat perputaran kas semakin Dengan adanya kondisi seperti ini membuat perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualan secara signifikan, sehingga mengakibatkan profitabilitas turun. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel perputaran piutang tidak berpengaruh positif signifikan profitabilitas. terhadap Artinya semakin pendek jangka waktu dalam penjualan secara kredit membuat perputaran piutang semakin cepat. Dengan adanya kondisi seperti ini membuat perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualan signifikan, sehingga mengakibatkan profitabilitas turun. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan perputaran bahwa piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel perputaran persediaantidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Artinya semakin pendek jangka waktu dalam penjualan secara kredit membuat perputaran persediaan semakin Dengan cepat. adanya membuat seperti ini kondisi tidak mampu perusahaan meningkatkan penjualan secara signifikan, sehingga mengakibatkan profitabilitas turun. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan perputaran persediaan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian antara lain:

- 1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan *Food & Beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016
- 2. Penelitian ini hanya dilakukan selama 3 tahun mulai dari tahun 2014-2016.
- 3. Penelitian ini memiliki model yang tidak fit, karena antar variabel mempunyai korelasi yang besar.
- 4. Penelitian ini terjadi kesalahan dalam pengukuran perputaran piutang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel untuk penelitian dapat yang profitabilitas mempengaruhi perusahaan seperti, cash conversion cycle (CCC), return on equity, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan,

- perputaran aktiva sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih bermacam-macam.
  - 2. Peneliti selanjutnya diharapkan ketika menghitung perputaran piutang lebih menggunakan penjualan kredit.

# dapat mengelolah modal kerjanya dengan lebih baik lagi, sehingga dengan adanya pengelolaan modal kerja yang baik maka dapat membuat kinerja perusahaan menjadi lebih efektif.

manajemen

diharapkan

3. Bagi

perusahaan

#### DAFTAR RUJUKAN

- Rahayu Eka Ayu dan Joni Susilowibowo. 2104. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap **Profitabilitas** Perusahaan Manufaktur, Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 2. No.4. Pp 1444-1455.
- Kadek Agustia, I Wayan Suwendra dan Fridayana Yudiaatmaja. 2016. "Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4. Pp 1-11.
- Kasmir. 2010. Pegantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Media Group.
- Kasmir.2013. *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta*:Rajawali Pers.
- Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso. 2016. "Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, PersediaanTerhadap

- Profitabilitas Pada Perusahaan Semen di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.5 No.3 Pp 1-18.
- Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti.

  2012. Dasar Dasar
  manajemen Keuangan. Edisi
  Keenam. Cetakan Pertama.
  Yogyakarta : UPP STIM
  YKPN.